

PENDAHULUAN

Sebuah organisasi mampu memberikan masalah dan manfaat bagi anggotanya, salah satunya ditentukan oleh program yang disusun. Program merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi, sebuah cita-cita dari keberadaan organisasi, yang juga menjadi jawaban bagi persoalan hasil analisis lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Dalam manajemen Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi (PME), program merupakan hasil dari sebuah perencanaan. Dalam tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan dibutuhkan monitoring, atau memantau apakah kegiatan yang direncanakan telah dijalankan atau belum. Proses monitoring ini penting untuk memastikan perencanaan (program) bisa dijalankan dengan baik.

Di akhir pelaksanaan program, perlu dilakukan evaluasi, untuk melihat apakah tujuan program bisa dicapai atau tidak, dan sejauh mana capaian itu bisa diraih, serta bagaimana dampak dari capaian tersebut. Monitoring dan evaluasi mempersyaratkan adanya perencanaan. Karena kalau tidak ada perencanaan dengan tujuan yang strategis dan capaian yang jelas, maka monitoring dan evaluasi akan sulit dilakukan.

Waktu pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi bisa disepakati dalam forum permusyawaratan tertinggi organisasi, atau mengikuti masa khidmat (periode) kepengurusan organisasi. Perencanaan jangka panjang untuk merumuskan garis-garis besar program selama 10 (sepuluh), 20 (dua puluh) tahun atau perencanaan strategis lima tahunan sesuai masa khidmat kepengurusan. Monitoring program bisa dilakukan enam bulan sekali atau satu tahun sekali. Sedangkan evaluasi program dilakukan saat program akan selesai.

Yang lebih penting lagi, evaluasi harus dilihat sebagai bagian dari proses belajar dalam menjalankan program. Bukan proses dalam rangka melakukan penghakiman bagi pengurus atau pelaksana program. Sehingga evaluasi dijadikan sebagai alat untuk memetik pelajaran-pelajaran dalam menjalankan program. Tidak hanya evaluasi, tetapi proses mulai dari perencanaan, menjalankan kegiatan, melakukan monitoring harus dimaknai sebagai proses pembelajaran secara terus menerus.

Tahun 2017 merupakan akhir periode kepengurusan lima tahunan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jombang. Pada tahun 2012, PCNU Jombang melakukan Konferensi Cabang (Konfercab) yang menghasilkan beberapa keputusan, salah satunya keputusan tentang Pokok-pokok Program 2012-2017.

Pokok-pokok Program ini kemudian dijabarkan dalam Kerangka Kerja Logis Program PCNU Jombang 2012-2017, dan selanjutnya dijabarkan lagi dalam Rencana Kerja Tahunan. Selama lima tahun ini, banyak sekali kegiatan yang dijalankan oleh PCNU Jombang melalui Lembaga-lembaga yang menjadi departemen pelaksana program. Setiap tahun dilakukan

monitoring dan perencanaan dalam forum Musyawarah Kerja (Musker) untuk melihat kegiatan yang telah dilakukan dan yang belum dilakukan serta membuat rencana kerja untuk tahun selanjutnya.

Di akhir periode, PCNU Jombang membentuk Tim Evaluasi yang diberi mandat untuk melakukan evaluasi program PCNU Jombang 2012-2017. Tim bekerja berdasarkan Kerangka Kerja Logis Program 2012-2017 yang disusun berdasarkan Pokok-pokok Program hasil Konfercab 2012. Dalam menjalankan kerjanya, Tim melakukan review dokumen laporan monitoring tahunan dan rencana tahunan, mereview laporan Badan Otonom NU. Juga melakukan wawancara kepada seluruh pengurus baik Syuriah maupun Tanfidziyah, pengurus Lembaga-lembaga, pengurus Badan Otonom, pengurus Majelis Wakil Cabang (kecamatan), dan pihak-pihak yang dianggap penting. Selanjutnya melakukan analisis terhadap temuan-temuan, kemudian menyimpulkan dan memberikan rekomendasi.

Laporan hasil evaluasi ini dijadikan sebagai bahan utama Laporan Program PCNU Jombang 2012-2017. Karena itu, jika laporan program ini belum bisa menjelaskan kondisi yang lebih luas terkait dengan kondisi eksternal, mungkin karena lingkup evaluasi yang dibatasi pada program hasil perencanaan.

Terakhir, semoga Laporan Program ini bisa menjelaskan tentang perencanaan yang telah dilakukan, serta upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh PCNU Jombang selama masa khidmat 2012-2017. Selanjutnya bisa dijadikan sebagai bahan dalam upaya menyusun perencanaan selanjutnya, serta yang lebih penting bisa dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi siapapun terutama bagi organisasi Nahdlatul Ulama.